

## ANALISIS PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KUALITAS PRODUK DALAM INDUSTRI FMCG

Friansyah Arief Budiman<sup>1</sup>, Tri Rahayu Puji Astuti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka Bandung

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Satu Nusa

e-mail: [frian06@gmail.com](mailto:frian06@gmail.com), [trirahayupujiastuti@gmail.com](mailto:trirahayupujiastuti@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to examine the impact of operational efficiency on product quality in the Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) industry. In the face of increasing competition, FMCG companies are required to leverage operational efficiency to improve product quality and meet consumer expectations. To collect data, this research adopts a quantitative approach using survey methods targeting FMCG companies operating in Indonesia. The findings reveal that a high level of operational efficiency, including resource management, waste reduction, and the application of appropriate production technology, significantly influences product quality improvement. The implementation of operational efficiency strategies within companies helps reduce production costs, accelerate production time, and enhance product quality consistency. The study also identifies that the role of sustainable quality management and innovation in operational processes is a crucial factor in achieving optimal product quality. Based on these findings, it is recommended that FMCG companies continue integrating operational efficiency with effective quality management systems to maintain competitiveness in the market.*

**Keywords :** *innovation, operational efficiency, product quality, quality management.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh efisiensi operasional terhadap kualitas produk dalam sektor industri *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG). Dalam menghadapi persaingan yang semakin intens, perusahaan FMCG dituntut untuk memanfaatkan efisiensi operasional guna meningkatkan kualitas produk dan memenuhi ekspektasi konsumen. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang ditujukan pada perusahaan-perusahaan FMCG yang beroperasi di Indonesia. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat efisiensi operasional yang tinggi, meliputi pengelolaan sumber daya, pengurangan pemborosan, dan penerapan teknologi produksi yang tepat, memberikan pengaruh yang besar terhadap perbaikan kualitas produk. Penerapan strategi efisiensi operasional dalam perusahaan dapat membantu dalam pengurangan biaya produksi, percepatan waktu produksi, dan peningkatan konsistensi kualitas produk. Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa peran manajemen kualitas yang berkelanjutan dan inovasi dalam proses operasional adalah faktor penting dalam memastikan tercapainya kualitas produk yang optimal. Berdasarkan temuan ini, disarankan bagi perusahaan FMCG untuk terus mengintegrasikan efisiensi operasional dengan sistem manajemen kualitas yang efektif agar dapat mempertahankan daya saing di pasar.

**Kata Kunci :** efisiensi operasional, inovasi, kualitas produk, manajemen kualitas.

## 1. PENDAHULUAN

Industri FMCG di Indonesia saat ini sedang mengalami pertumbuhan yang signifikan, yang dipicu oleh perubahan tren konsumen, peningkatan daya beli, dan persaingan pasar yang semakin ketat. Dalam industri FMCG, perusahaan diharapkan dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi sambil mempertahankan efisiensi biaya dan operasional yang optimal. Kualitas produk menjadi elemen penting yang memengaruhi kepuasan serta loyalitas pelanggan, sementara efisiensi operasional berperan penting dalam menurunkan biaya produksi dan meningkatkan kecepatan layanan. Oleh karena itu, perusahaan FMCG

harus mampu mengelola kedua aspek ini secara seimbang agar dapat mempertahankan posisi kompetitif di pasar.

Efisiensi operasional mengacu pada kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, seperti sumber daya manusia, bahan baku, dan teknologi, yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau layanan dengan biaya yang lebih rendah dan waktu yang lebih singkat, tanpa mengurangi standar kualitas. Menurut Makmur (2013), efisiensi adalah upaya atau langkah di mana semua elemen *input* yang digunakan dapat menghasilkan *output* dengan keseimbangan yang optimal. Selain itu, Priansa dan Garnida (2015) menjelaskan bahwa efisiensi merupakan prinsip dasar yang menekankan pada pencapaian optimal dalam hubungan antara upaya yang diperlukan dan hasil yang dicapai, yang dapat dievaluasi dari perspektif baik usaha maupun hasil yang dihasilkan. Dalam konteks FMCG, efisiensi operasional sangat penting mengingat pasar yang sangat kompetitif dan permintaan konsumen yang cepat berubah. Oleh karena itu, perusahaan perlu merencanakan dan menjalankan proses produksi dengan cermat. Olutimehin et al. (2024) menyatakan bahwa perencanaan produksi yang baik dapat memungkinkan perusahaan FMCG memperoleh permintaan pelanggan yang tinggi dengan biaya yang lebih rendah.

Di sisi lain, kualitas produk merupakan faktor yang tidak bisa dipisahkan dari efisiensi operasional. Menurut Walujo (2020), kualitas dapat diartikan sebagai pemenuhan kebutuhan konsumen, kepatuhan terhadap standar yang telah ditetapkan, serta keterjangkauan harga. Kualitas produk juga dapat dianggap sebagai karakteristik yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, baik yang tersirat maupun yang dinyatakan (Armstrong & Kotler, 2006). Anggraeni et al. (2016) menyatakan bahwa kualitas produk merujuk pada berbagai karakteristik suatu produk yang mampu memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai dengan ekspektasi yang diinginkan. Kualitas yang tinggi, baik dalam hal fungsionalitas, ketahanan, maupun estetika, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi pelanggan dan merupakan faktor penentu dalam proses pengambilan keputusan pembelian. Yulistria et al. (2023) menambahkan bahwa Kualitas bisa diartikan sebagai keunggulan dari karakteristik sebuah produk yang berkontribusi dalam kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan para konsumen. Ini mengindikasikan bahwa untuk dapat bersaing di pasar FMCG yang sangat dinamis, perusahaan harus memastikan bahwa efisiensi operasional tidak mengorbankan standar kualitas produk yang diinginkan oleh konsumen.

Solomon dan Stuart (2008) menyatakan bahwa produk merujuk pada barang yang memiliki atribut fisik, layanan, ataupun gabungan dari keduanya, yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen melalui proses pertukaran. Sebuah produk dianggap memiliki kualitas jika atribut-atributnya, seperti fitur, fungsi, manfaat, dan penggunaannya, sesuai dengan harapan konsumen. Daga (2017) juga menambahkan bahwa kualitas barang mencakup kapasitas suatu barang untuk memenuhi kebutuhan, termasuk kekuatan, ketergantungan, dan sifat penting lainnya. Oleh karena itu, kualitas produk dipengaruhi tidak hanya oleh aspek teknis dan fungsionalitas, tetapi juga oleh persepsi yang dimiliki pelanggan terhadap produk tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak efisiensi operasional terhadap kualitas produk di industri FMCG yang beroperasi di Indonesia. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana peningkatan efisiensi operasional dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas produk, serta bagaimana perusahaan FMCG dapat mengintegrasikan kedua aspek ini untuk meraih keuntungan kompetitif yang berkelanjutan

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh efisiensi operasional terhadap kualitas produk di industri *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG). Metode penelitian yang diterapkan adalah survei dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang didistribusikan kepada 100 responden yang terdiri dari manajer produksi, manajer kualitas, dan staf operasional di lima perusahaan FMCG. Penentuan

responden dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang telah beroperasi lebih dari lima tahun, memiliki produk yang tersedia di pasar domestik dan internasional, serta menerapkan standar kualitas yang terdefinisi dengan baik. Variabel efisiensi operasional diukur melalui indikator pengendalian biaya, waktu siklus produksi, dan penggunaan kapasitas, sementara variabel kualitas produk diukur melalui aspek kepuasan pelanggan, tingkat retur produk, dan ketahanan produk. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik IBM SPSS ver. 30.

Teknik analisis yang digunakan meliputi uji validitas dan reliabilitas untuk memverifikasi kualitas instrumen penelitian, uji statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, serta analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan antara efisiensi operasional dan kualitas produk.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efisiensi operasional terhadap kualitas produk di industri FMCG. Berdasarkan analisis data dari lima perusahaan FMCG di Indonesia, Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk. Informasi yang dikumpulkan dari kuesioner, wawancara, dan laporan internal perusahaan akan digunakan untuk menilai hubungan antara kedua variabel tersebut.

#### 3.1 Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Indikator	R Hitung	R tabel	Ket
EO1: Pengendalian biaya	0,45	0,30	Valid
EO2: Waktu siklus produksi	0,62		Valid
EO3: Penggunaan kapasitas	0,38		Valid
KP1: Ketahanan produk	0,52		Valid
KP2: Tampilan produk	0,41		Valid
KP3: Kepuasan pelanggan	0,48		Valid

Sumber: Data IBM SPSS Ver. 30 yang diolah, 2024

Semua indikator pada variabel Efisiensi Operasional dan Kualitas Produk memiliki nilai korelasi  $> 0,30$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dalam kuesioner valid dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

#### 3.2 Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of items
Efisiensi Operasional	0,85	100
Kualitas Produk	0,81	100

Sumber: Data IBM SPSS Ver. 30, 2024

Efisiensi Operasional memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,85, yang menunjukkan bahwa instrumen reliabel dengan tingkat konsistensi internal yang tinggi. Kualitas Produk menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,81, yang memenuhi standar reliabilitas yang diperlukan.

### 3.3 Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 3. Tabel Koefisien Korelasi dan Signifikansi**

		Efisiensi_Operasional	Kualitas_Produk
Efisiensi_Operasional	Pearson Correlation	1	0,989
	Sig. (2-tailed)		0,001
	N	100	100
Kualitas_Produk	Pearson Correlation	0,989	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	100	100

Sumber: Data IBM SPSS Ver. 30, 2024

Koefisien korelasi antara efisiensi operasional dan kualitas produk adalah 0,989. Korelasi positif yang sangat kuat ini mengindikasikan bahwa semakin baik efisiensi operasional, maka kualitas produk juga akan meningkat secara signifikan. Hasil ini mendukung hipotesis bahwa efisiensi operasional memiliki dampak yang besar terhadap kualitas produk. Efisiensi operasional secara signifikan memengaruhi kualitas produk dengan hubungan yang sangat kuat ( $R = 0,989$ ).

### 3.4 Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi Model Summary**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,989	0,978	0,971	0,618

Sumber: Data IBM SPSS Ver. 30, 2024

Tabel 4 memperlihatkan hasil uji koefisien determinasi yang menggambarkan hubungan antara efisiensi operasional (variabel independen) dan kualitas produk (variabel dependen). Nilai  $R = 0,989$  menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara kedua variabel.  $R\text{ Square} = 0,978$  menunjukkan bahwa 97,8% variasi dalam kualitas produk dapat dijelaskan oleh efisiensi operasional, sementara sisanya 2,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.  $\text{Adjusted } R\text{ Square} = 0,971$  memberikan estimasi yang lebih akurat untuk populasi, mengoreksi kemungkinan bias dari ukuran sampel. Nilai  $\text{Std. Error of the Estimate} = 0,618$  menunjukkan tingkat kesalahan prediksi yang rendah, mengindikasikan bahwa model regresi memiliki tingkat akurasi yang baik.

### Tabel 5. ANOVA

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52,052	1	52,052	136,1	0,001
	Residual	1,148	3	0,383		
	Total	53,2	4			

Sumber: Data IBM SPSS Ver. 30, 2024

Tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi linier yang digunakan untuk menguji pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Kualitas Produk signifikan secara statistik. Nilai F = 136,1 dan Sig. (p-value) = 0,001 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen (Efisiensi Operasional) dan variabel dependen (Kualitas Produk) valid. Total variasi dalam kualitas produk adalah 53,2, di mana 52,052 dijelaskan oleh regresi, dan hanya 1,148 tersisa sebagai residual (kesalahan). Ini menunjukkan bahwa model sangat baik dalam menjelaskan hubungan antara kedua variabel.

**Tabel 6. Uji Persamaan Regresi**

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,77	7,106		0,671	0,55
	Efisiensi_Operasional	1,033	0,089	0,989	11,67	0,001

Sumber: Data IBM SPSS Ver. 30, 2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi linier sederhana antara efisiensi operasional dan kualitas produk signifikan secara statistik. Nilai R Square = 0,978 mengindikasikan bahwa 97,8% variasi dalam kualitas produk dapat dijelaskan oleh efisiensi operasional, sementara 2,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Hasil uji ANOVA memberikan nilai F = 136,080 dengan p = 0,001, yang memperkuat validitas hubungan ini. Berdasarkan persamaan regresi sederhana  $Y = 4,770 + 1,033X$ , diketahui bahwa setiap peningkatan satu unit pada efisiensi operasional akan meningkatkan kualitas produk sebesar 1,033 unit. Nilai t = 11,665 dan p = 0,001 lebih lanjut menunjukkan bahwa pengaruh efisiensi operasional terhadap kualitas produk signifikan secara statistik, mendukung hipotesis bahwa efisiensi operasional berperan penting dalam peningkatan kualitas produk.

Penelitian ini menegaskan bahwa efisiensi operasional memiliki dampak positif terhadap kualitas produk di perusahaan FMCG, dengan efisiensi yang mencakup pengendalian biaya, peningkatan produktivitas, dan pengelolaan sumber daya secara optimal. Perusahaan yang mampu menerapkan efisiensi operasional cenderung menghasilkan produk berkualitas tinggi melalui pengurangan biaya produksi, pengelolaan bahan baku yang baik, serta pengendalian proses produksi yang ketat, sehingga mampu mengurangi produk cacat. Junaidi (2018) menjelaskan bahwa pencapaian efisiensi operasional dapat terwujud jika perusahaan dapat mengelola biaya dengan baik dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki guna meningkatkan pendapatan. Selain itu, Olutimehin et al. (2024) mencatat bahwa perencanaan dan penjadwalan produksi yang baik dapat menyusutkan waktu tunggu serta meningkatkan efisiensi operasional. Faktor-faktor seperti perencanaan dan penjadwalan produksi yang efektif, pengelolaan sumber daya yang optimal, inovasi dalam teknologi produksi, dan komitmen terhadap standar kualitas tinggi ditemukan berperan penting dalam memperkuat hubungan antara efisiensi operasional dan kualitas produk. Meski demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti jumlah sampel yang hanya mencakup lima perusahaan FMCG di Indonesia dan tidak mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi pasar dan kebijakan pemerintah, sehingga penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas diperlukan untuk memberikan temuan yang lebih generalisasi

#### 4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional berdampak positif pada kualitas produk di industri FMCG, di mana perusahaan yang mampu mengoptimalkan sumber daya, proses produksi, serta menerapkan inovasi teknologi dapat menghasilkan produk berkualitas lebih baik. Untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas produk, perusahaan FMCG disarankan untuk menerapkan sistem manajemen kualitas yang lebih ketat, meningkatkan perencanaan dan penjadwalan produksi, berinvestasi dalam pengembangan teknologi dan inovasi proses produksi, mengoptimalkan pelatihan dan pengembangan karyawan, membangun kolaborasi erat dengan pemasok, melakukan evaluasi kinerja secara berkala, serta berfokus pada riset dan pengembangan produk yang berkelanjutan. Langkah-langkah ini dapat membantu perusahaan menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan tetap mempertahankan kualitas produk dan efisiensi operasional yang optimal.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. P., Kumadji, S., & Sunarti. (2016). *Pengaruh Kualitas Produk terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 171-177.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2002). *Sistem Pengendalian Manajemen. Buku Satu*, Translated by Kurniawan: Erlangga.
- Daga, R. (2017). *Citra, Kualitas Produk dan Kepuasan Pelanggan*. Gowa: Global Research and Consulting Institute.
- Idris, H. (2023). *Transformasi Manajemen Produksi melalui Inovasi dan Total Quality Management (TQM): Memperkuat Kualitas dan Efisiensi Operasional: A Narrative Review*. Journal of Management & Business, 459.
- Junaidi, L. D. (2018). *Pengaruh Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Manufaktur yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. Jurnal Warta.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2006). *Principles of Marketing. 10th ed. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education, Inc.*
- Makmur. (2013). *Patologi serta Terapinya dalam Ilmu Administrasi dan Organisasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Olutimehin, D. O., Nwankwo, E., Ofodile, O. C., & Ugochukwu, E. (2024). *Strategic Operations Management in FMCG*. International Journal of Management & Entrepreneurship Research, 781-794.
- Priansa, Juni, D., & Garnida, A. (2015). *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, dan Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Solomon, M. R., Marshall, G. W., & Stuart, E. W. (2008). *Marketing: Real People, Real Choices. 5th ed. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education, Inc.*
- Walujo, D. A. (2020). *Pengendalian Manajemen*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Yulistria, R., Rosento, Handayani, E. P., Susilowati, I. H., & Aulia, S. (2023). *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT Mitra Bangun Perwira*. Jurnal Swabumi, 13-22.